

## **Pemberdayaan, Pengabdian dan Edukasi di Kampung Nelayan Kalibaru Cilincing, Jakarta Utara**

**Imam Al Asyhadu A<sup>1</sup>, Anisa Humaira<sup>2</sup>, Yumna Haura Zahra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: imamal220500@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ahumhum29@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Khoirotunadawiyah@gmail.com

### **Abstrak**

Telah dilakukan kegiatan pemberdayaan, pengabdian dan edukasi pada masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru pada tanggal 2-31 Agustus 2021 di Kalibaru Barat VII, RT 010/RW 004. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kontribusi melalui pemberdayaan, pengabdian serta edukasi di masa pandemi. Melalui pengajaran kepada anak-anak di Kampung Nelayan, baik formal ataupun menyangkut keagamaan. Pemberdayaan melalui peternak kerang hijau, mengedukasi ibu-ibu terkait jurnal sederhana, dan melakukan edukasi terkait kebersihan lingkungan di masa pandemi covid-19. Setelah semua kegiatan terlaksana dilakukan monitoring dan evaluasi keberlanjutan program. Semua program terlaksana dengan baik dan anak-anak nelayan antusias mengikuti seluruh program kegiatan yang diberikan.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, Pengabdian, Edukasi.

### **Abstract**

*Empowerment, devotion and education activities have been carried out in the people of Kampung Nelayan Kalibaru on August 2-31, 2021 in West Kalibaru VII, RT 010/RW 004. The purpose of this activity is to contribute through empowerment, devotion and education in the pandemic period. Through teaching to children in Kampung Nelayan, both formal and religious. Empowerment through green shellfish breeders, educating mothers related to simple journals, and conducting education related to environmental hygiene in the covid-19 pandemic. After all activities carried out monitoring and evaluation of the sustainability of the program. All programs are well implemented and fishing children enthusiastically follow the entire program of activities provided.*

**Keywords:** Empowerment, Devotion, Education.

## **A. PENDAHULUAN**

## **1. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik bagi mahasiswa itu sendiri juga bagi masyarakat pada umumnya. Pada masa pandemi ini KKN dilaksanakan secara DR atau dari rumah, ini membuat penulis sebagai mahasiswa dapat memberi hal-hal positif kepada masyarakat sekitar tempat tinggal, juga sebagai upaya untuk memutus mata rantai COVID-19 dengan tidak berkerumun.

Penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan KKN ini di Kampung Nelayan Kalibaru, ada beberapa pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi ini diantaranya, lokasi ini merupakan wilayah yang strategis untuk dikunjungi karena lokasi sangat dekat dengan tempat tinggal anggota mahasiswa KKN sehingga mobilitas akan sangat minim.

Adapun bentuk kegiatan KKN ini adalah menelaah masalah apa saja yang ada di sana yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Kampung Nelayan Kalibaru ini berlokasi di RT 010/ RW 004, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung bekerjasama dengan pihak Kecamatan Cilincing dan juga pihak Kelurahan Kalibaru. Kampung Nelayan memiliki total penduduk 530 jiwa dengan 175 KK dimana terdiri dari 310 jiwa perempuan dan 220 jiwa laki-laki. Penduduk di Kampung Nelayan didominasi dengan anak-anak. Sebagian besar masyarakat berasal dari Sulawesi dan Jawa. Masyarakat kampung nelayan menjunjung tinggi nilai kerja sama dan gotong royong antar warga. Karakteristik masyarakat Kampung Nelayan terbilang cukup ramah dan menyambut baik para pendatang baru.

Letak kampung nelayan yang berbatasan langsung dengan laut sehingga masyarakat sekitar mayoritas bekerja sebagai nelayan. Komoditas perikanan yang diusahakan adalah kerang hijau, ikan teri dan cumi. Selain bekerja sebagai nelayan, beberapa masyarakat disana membuka usaha warung sebagai pekerjaan sampingan ketika tidak melaut. Kondisi lingkungan Kampung Nelayan tergolong memprihatinkan karena terdapat banyak limbah cangkang kerang dan sampah yang menumpuk sehingga memperkecil luas lautan, air laut menjadi keruh dan bau. Kondisi kesehatan masyarakat khususnya anak-anak di Kampung Nelayan cukup aman karena difasilitasi puskesmas dan kegiatan posyandu.

Kegiatan yang dapat dilakukan anak-anak selama pandemi Covid-19 adalah belajar online dan berdiam di rumah, hal ini menimbulkan rasa bosan pada anak-anak. Pada awalnya kesadaran masyarakat khususnya anak-anak di Kampung Nelayan terhadap penggunaan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19 sangat rendah,

hal ini dapat dilihat dari tidak ada masyarakat yang menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Namun, setelah disosialisasikan pentingnya penggunaan protokol kesehatan, saat ini masyarakat dan anak-anak Kampung Nelayan mulai peduli misalnya dengan menggunakan masker, selalu mencuci tangan dan berjaga jarak.

Semenjak pandemi Covid-19, kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat merugikan anak-anak di Kampung Nelayan Kalibaru yang mayoritas berasal dari keluarga kurang mampu. Harapan semua orang tua adalah melihat anak-anaknya dapat mengenyam pendidikan di bangku sekolah agar nasibnya lebih baik daripada orangtuanya, namun di masa pandemi ini siswa-siswi diharuskan untuk belajar di rumah masing-masing. Bagi para nelayan hal tersebut sangat menyulitkan, bukan hanya karena faktor pendidikan mereka yang rendah, tetapi sarana dan prasarana untuk belajar anak-anaknya secara online pun sangat minim dan kurang memadai karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja mereka sangat bergantung pada hasil tangkapan laut, apalagi di masa pandemi covid-19.

Kampung Nelayan Kalibaru juga memiliki permasalahan lingkungan yang kurang terjaga. Banyak tumpukan kulit kerang hijau yang tidak dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menyebabkan pemandangan yang tidak mengenankan. Agar anak-anak nelayan dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat, maka dibutuhkan program edukasi yang dapat mengoptimalkan kreativitas anak dan kepekaan terhadap kebersihan lingkungannya di masa pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.

Pada kegiatan refleksi sosial di minggu pertama KKN, peneliti mencoba mencari tahu permasalahan yang ada di lingkung Kampung Nelayan Kalibaru tepatnya di RT 010 RW 004 ini dengan cara mewawancarai ketua RT, ketua RW dan salah satu tokoh masyarakat yang ada di kampung nelayan tersebut.

Setelah melakukan kegiatan refleksi di hari minggu pertama, barulah peneliti menemukan beberapa masalah yang ada di wilayah kampung nelayan kalibaru ini, yaitu mengenai tidak optimalnya anak-anak di kampung nelayan dalam belajar selama daring sehingga waktu mereka dihabiskan hanya untuk bermain game. Masalah yang kedua yakni terganggunya akses keluar masuk kapal nelayan akibat tanggul yang dibangun oleh pemerintah sehingga membawa dampak bagi akses keluar masuk bagi para nelayan di tepi laut kampung nelayan. Masalah ketiga muncul dari dampak masalah yang kedua serta dari dampak pandemi covid-19 yakni sulitnya perekonomian terutama bagi para nelayan yang hidupnya bergantung pada mata pencahariannya. Masalah keempat berkaitan dengan perekonomian masyarakat yang sulit, ibu-ibu di kampung nelayan juga dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga sering terjadi pengeluaran keuangan rumah tangga yang tidak memadai. Masalah kelima yakni mengenai kebersihan lingkungan yang kurang akibat adanya

penumpukan sampah dan penumpukan kulit kerang hijau serta kurangnya kesadaran masyarakat kampung nelayan akan kebersihan lingkungan dan mengabaikan protokol kesehatan dengan jarang memakai masker.

## **2. Khalayak Sasaran**

Sasaran dari penelitian ini secara khusus adalah masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru umumnya di RT 010/RW 004, Kota Jakarta Utara.

## **3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan singkat di atas, ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu:

- a) Bagaimana cara membantu mengoptimalkan pembelajaran anak-anak kampung nelayan kalibaru selama pandemi?
- b) Bagaimana cara untuk membantu ibu-ibu di kampung nelayan terkait pengelolaan keuangan yang sederhana?
- c) Bagaimana cara untuk membantu para nelayan meningkatkan penghasilan selain menjual hasil tangkapannya yang terjual di pasaran?
- d) Bagaimana cara menumbuhkan kepekaan dan kepedulian masyarakat di kampung nelayan kalibaru terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya?

Dengan identifikasi masalah di atas, lalu diketauhilah tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a) Membantu meningkatkan semangat anak-anak Kampung Nelayan Kalibaru agar dapat belajar dengan baik dan optimal.
- b) Membantu ibu-ibu di kampung nelayan dengan cara memberikan pengajaran cara mengelola keuangan melalui buku jurnal sederhana.
- c) Membantu membuatkan sosial media sebagai bentuk pemasaran digital bagi para nelayan.
- d) Membantu mensosialisasikan akan pentingnya kebersihan lingkungan dan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan oleh penulis adalah melalui tiga siklus, yaitu: Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan dan Evaluasi Program.

Refleksi Sosial, penulis melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada aparatur lingkup RT dan RW setempat guna mendapatkan informasi serta mengenali lingkungan di kampung nelayan khususnya tempat yang akan penulis jadikan sebagai tempat yang akan dijadikan sasaran dalam melakukan pengabdian.

Perencanaan Partisipatif, setelah mengenai dan menggali informasi yang ada, penulis merencanakan beberapa program kedepannya untuk diimplementasikan nantinya. Adapun yang menjadi fokus dalam program tersebut meliputi 4 (empat) aspek, yaitu aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan keagamaan

Pelaksanaan dan Evaluasi Program, langkah berikutnya adalah melaksanakan program tersebut seperti apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Dan tahap akhir yang dilakukan adalah dengan evaluasi program dengan melakukan perbaikan program yang dinilai belum maksimal dalam pelaksanaannya.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR Sidamas yang dilakukan penelitian adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru kecamatan Cilincing Jakarta Utara berlangsung selama 04 -29 Agustus 2021 adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### Tahapan 1: Refleksi Sosial

Sosialisasi awal dilakukan guna menjadi jembatan awal bagi penulis yang akan melakukan KKN-DR pada lokasi yang sudah ditentukan. Seperti disebutkan dalam Petunjuk Teknis bahwa proses awal dalam melakukan refleksi sosial ini dengan melakukan sosialisasi berupa interaksi antara penulis dengan masyarakat sekitar dan juga menyampaikan permohonan perizinan KKN melalui surat yang diberikan, baik itu kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, Ketua RT, Ketua RW, bahkan sampai pada lurah serta camat selaku satgas covid 19 di daerah setempat meminta perizinan pada ketua RT merupakan tahap awal penulis untuk melakukan KKN-DR ini mengingat secara hierarkis Ketua RT berada di tingkat paling bawah. Tepat pada hari Selasa, 03 Agustus 2021, penulis berkunjung secara langsung menemui Ketua RT di kediamannya.



**Gambar 1.** Perizinan dengan Ketua RT

Dalam pertemuan ini, penulis menjelaskan mengenai mekanisme bagaimana KKN-DR ini dilakukan, termasuk langkah serta siklus-siklus kegiatan apa saja yang nantinya akan penulis lakukan. Dari apa yang penulis paparkan, ketua RT sangat *welcome* atau menyambut dengan baik dengan apa yang menjadi pembelajaran selama berada dibangku perkuliahan dan perlu adanya pengaplikasian di masyarakat.

Setelah melakukan sosialisasi dan meminta perizinan pada ketua RT, penulis melanjutkan sosialisasi kepada Ketua RW. Dalam perbincangan dengan ketua RW, hal yang sama penulis lakukan seperti halnya sosialisasi kepada ketua RT yaitu dengan menjelaskan mengenai mekanisme bagaimana KKN-DR ini dilakukan, termasuk langkah serta siklus-siklus kegiatan apa saja yang nantinya akan penulis lakukan. Atas paparan yang penulis kemukakan, ketua RW menyambut baik serta menaruh harapan kepada penulis agar bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan kepada masyarakat setempat melalui KKN-DR ini. Akan tetapi, ada dua poin yang perlu penulis perhatikan atas apa yang ketua RW katakan, antara lain:

- a) Perlu diperhatikannya protokol kesehatan, mengingat saat ini kita sedang berada dalam wabah Covid-19
- b) Perlu adanya perizinan secara tertulis sebagai penanda legal nya penulis dalam melakukan KKN-DR SISDAMAS

Setelah mendapatkan lampu hijau dari ketua RT dan atas saran Ketua RW agar adanya perizinan secara tertulis, maka penulis bersama rekan-rekan kelompok di KKN-DR Kecamatan Cilincing, langsung mengurus perizinan kepada kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing.

Dalam pertemuan dengan aparat pemerintah setempat, penulis bersama rekan-rekan yang lain memaparkan mengenai KKN-DR ini. Respon yang dikeluarkan oleh pihaknya yaitu sangat antusias dan menerima penulis dengan baik. Secara administrasi, surat perizinan untuk melakukan KKN-DR yang penulis berikan diterima oleh pihak kampung nelayan. Dengan begitu, apa yang nantinya akan dilakukan penulis sudah mendapatkan izin untuk melakukan KKN-DR khususnya di Kampung nelayan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara.

#### Tahapan II: Perencanaan Partisipatif

Berdasarkan hasil diskusi dan refleksi sosial dan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan dengan menyusun beberapa program kerja yang akan dilakukan nanti. Tahap ini dilakukan pada tanggal 4-5 Agustus 2021.



**Gambar 2.** Penyusunan rencana proker

Setelah melakukan diskusi dengan anggota kelompok 293 lainnya kami memutuskan menjalani beberapa program kerja dalam bidang Pendidikan. Program-program tersebut diseleksi sesuai dengan urgensi dan prioritasnya. Adapun beberapa program kerja tersebut yaitu pembelajaran, pembelajaran dilakukan pada tanggal 3-28 Agustus 2021 dengan tujuan agar meningkatkan kecerdasan dan intelektual para anak-anak yang berusia 5-13 tahun

### Tahap 3: Pelaksanaan Program dan Evaluasi (Action and Evaluation)

Setelah melakukan tahap perencanaan dan langkah selanjutnya adalah melakukan tahap pelaksanaan program dimana para anggota menjalankan *job desk* yang telah dibagi pada masing-masing individu. Tahap ini dilakukan mulai dari tanggal 3-28 Agustus 2021.





**Gambar 3. Pengajaran kepada Anak**

Pembelajaran yang diajarkan kepada anak-anak menurut kami cukup banyak, mulai dari belajar matematika, agama, ipa, ips, sejarah, Bahasa Inggris, dan masih banyak pembelajaran lainnya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil diskusi dan kegiatan yang telah kami lakukan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual di kampung nelayan, Cilincing, Jakarta Utara. Kegiatan disesuaikan dengan kondisi serta keadaan masyarakat di daerah ini, dimana kami kira masih kurang sadar akan terhadap Pendidikan. Oleh karena itu untuk menghasilkan kesadaran di masyarakat kami melaksanakan beberapa program diantaranya sosialisasi mengenai pembelajaran matematika, ipa, Bahasa Inggris, dan lain nya. Dalam sosialisasinya dijelaskan juga terkait bagaimana korelasi berbagai pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, betapa pentingnya pendidikan dan sebagainya. Hal ini tentu dilaksanakan untuk meningkatkan semangat, terkhusus bagi para remaja dalam meraih cita.

Setelah sosialisasi tersebut, kemudian dilaksanakan pembelajaran langsung untuk lebih memahami dari berbagai pelajaran tersebut.



**Gambar 4. Pembelajaran remaja**

## **E. PENUTUP**

Dari kegiatan tersebut, dapat ditarik benang merah bahwasannya dengan kegiatan sosialisasi, mengadakan berbagai program pembelajaran dapat meningkatkan gairah dan semangat para remaja. Hal ini menjadi suatu hal yang bagus untuk masa depan mereka, terkhusus bagi bangsa Indonesia.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Ali. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru, 1984

Demanik, Juda. 2008. Pekerja Sosial Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan  
Lie, Anita dkk. 2014. Menjadi Sekolah Terbaik; Praktik-Praktik

Dimiyati, dkk, 2006, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.  
Gagne. (The Conditions of Learning, 1977)

Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat. Pedoman Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Jawa Barat. Bandung, 2002

Fungsi dan Prinsip Model Make-A Match (Online)  
(<http://Tarmizi.Wordpress.com/2008/12/03/pembelajaran-kooperatif->  
(<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/29>) (diakses 11 sept 2021)

Peran Guru dan Siswa dalam Model Make-A Match, Ali Imran, Pembinaan Guru di Indonesia. Jakarta : Pustaka Jaya, 1995.

Strategis dalam Pendidikan. Jakarta : Tanoto Foundation & Raih Asa Sukses

Openshaw, Linda. 2008. Social Work in Schools. New York : The Guilford Press

Wibhawa, Budhi dkk. 2010. Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial. Bandung: Widya Padjadjaran